

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat deskriptif yang menggambarkan apa adanya kenyataan faktual yang ditemukan dilapangan. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu menggambarkan data ke dalam bentuk kalimat atau uraian sehingga akan terlihat bagaimana penanaman cinta budaya Banjar oleh guru SBdP di MIN 8 HST dan kendala serta upaya yang memengaruhinya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup>

Dalam pelaksanaannya, analisis data kualitatif bertujuan pada proses penggalan makna, penggambaran, penjelasan, dan penempatan data pada konteksnya masing-masing. Uraian data ini berupa kalimat-kalimat, bukan angka-angka atau tabel-tabel.<sup>2</sup> Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana penanaman cinta budaya Banjar oleh guru SBdP di MIN 8 HST.

---

<sup>1</sup> Margono S, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h.36

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) h.16V

## **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu metode yang meneliti sekelompok manusia atau objek dengan cara menggambarkan atau melukiskan secara sistematis mengenai fakta-fakta serta menganalisis dan menetapkan hubungan antara fenomena yang diteliti pada masa sekarang.<sup>3</sup>

Penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan, mengkaji tentang penanaman cinta budaya Banjar oleh guru SBdP di MIN 8 HST. Dalam hal ini nantinya akan terlihat jelas bagaimana penanaman cinta budaya Banjar oleh guru Sbdp tersebut. Selanjutnya agar penelitian ini dinyatakan valid dan memiliki substansi yang berbobot maka digali data pokok dan penunjang sebagai kerangka dasar yang diperlukan untuk keabsahan dan dinyatakan layak sebagai karya ilmiah.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah yaitu guru SBdP di MIN 8 HST

### **2. Objek Penelitian**

---

<sup>3</sup> M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), h. 63

Objek penelitian ini adalah penanaman cinta budaya Banjar kepada peserta didik.

#### **D. Data dan Sumber**

##### 1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang, yaitu:

##### a. Data Pokok

Yang menjadi data pokok dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data pokok berisi tentang materi penanaman cinta budaya Banjar dalam mata pelajaran SBdP:
  - a) Materi yang disampaikan guru SBdP
  - b) Materi yang ditanamkan guru SBdP
- 2) Kendala yang dihadapi guru SBdP untuk menanamkan cinta Budaya Banjar di MIN 8 HST
- 3) Upaya guru untuk menanamkan cinta budaya Banjar di MIN 8 HST

##### b. Data Penunjang

Adapun yang menjadi data penunjang dalam penelitian ini adalah:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MIN 8 HST
- 2) Letak geografis MIN 8 HST.
- 3) Motto, visi, misi, dan tujuan MIN 8 HST
- 4) Keadaan guru MIN 8 HST
- 5) Keadaan siswa MIN 8 HST

- 6) Keadaan sarana dan prasarana MIN 8 HST
- 7) Kurikulum yang digunakan MIN 8 HST

## 2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini bersumber dari:

- a. Informan: Guru SBdP
- b. Informan Tambahan: Kepala Sekolah , 2 orang siswa kelas V dan Staff Tata Usaha
- c. Dokumen: Semua catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari informan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menggali data-data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data seperti dibawah ini:

### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengertian Observasi menurut Arikunto, adalah pengamatan yang meliputi pembuatan pemantauan terhadap suatu objek yang menggunakan seluruh alat indera atau pengamatan langsung.<sup>4</sup>

### 2. Wawancara

---

<sup>4</sup> Annas Sudjada, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Graha Grafindo Persada: 200V), h. 76

Wawancara yaitu pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan, dan pertanyaan yang diajukan kepada informan terlebih dipersiapkan dengan dilengkapi instrument pedoman wawancara (terlampir). Penggunaan metode ini digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung mengenai obyek pembahasan kepada pihak yang terkait.

Dalam penelitian ini, penulis langsung melakukan wawancara dengan Guru SBdP sebagai Informan, Kepala Sekolah dan Staff Tata Usaha sebagai Informan tambahan yang dapat memberikan informasi yang diperlukan mengenai upaya guru dan pengetahuan siswa kelas V mengenai budaya Banjar.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.<sup>5</sup> Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang di dokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum lokasi penelitian dan data penunjang lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

Untuk lebih jelasnya data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matrik berikut ini:

---

<sup>5</sup> Afiddin dan Beni Ahmad Saebani, “*Metodelogi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Pustaka Setia, 2006), h. 117

Tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
<b>A. Data Pokok</b>			
1.	1) Materi yang disampaikan guru SBdP untuk menanamkan cinta budaya Banjar kepada peserta didik.	Guru	Wawancara, observasi dan dokumentasi
	2) Kendala yang dihadapi guru SBdP untuk menanamkan cinta budaya kepada peserta didik.	Guru	Wawancara, observasi dan dokumentasi
	3) Upaya yang dilakukan guru SBdP untuk menanamkan cinta budaya Banjar kepada peserta didik.	Guru	Wawancara, observasi dan dokumentasi
<b>B. Data Penunjang</b>			
1.	Data penunjang yaitu gambaran lokasi penelitian yang meliputi:	Informan dan dokumenter	
	a. Sejarah singkat berdirinya MIN 8 HST	Informan dan dokumenter	Wawancara dan dokumentasi
	b. Letak geografis MIN 8 HST	Informan dan dokumenter	Wawancara dan dokumentasi
	c. Motto, visi, misi dan tujuan MIN 8 HST	Informan dan dokumenter	Wawancara dan dokumentasi
	d. Keadaan guru MIN 8 HST	Informan dan dokumenter	Wawancara dan dokumentasi
	e. Keadaan siswa MIN 8 HST	Informan dan dokumenter	Wawancara dan dokumentasi
	f. Keadaan sarana dan prasarana MIN 8 HST	Informan dan dokumenter	Wawancara

	g. Kurikulum yang digunakan MIN 8 HST		
--	---------------------------------------	--	--

## **F. Teknik Pengolahan Analisis Data**

### 1. Teknik Pengolahan Data

Data yang terkumpul dari hasil penelitian di olah dengan teknik sebagai berikut:

#### a. Koleks data

Koleksi data yang dimaksud yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya sesuai dengan keperluan dalam penelitian.

#### b. Pengeditan data

Teknik ini digunakan untuk memeriksa kembali data-data yang telah terkumpul untuk mengetahui kelengkapan data yang diperlukan.

#### c. Klarifikasi data

Teknik klarifikasi data, yaitu mengelompokkan data dari hasil jawaban responden kemudian yang kemudian data tersebut ditulis dalam bentuk uraian deskriptif.

### 2. Analisis Data

Data di olah kemudian diuraikan dalam penyajian data, maka langkah selanjutnya penulis melakukan analisis data. Melalui analisis ini penulis menulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan kejadian sesungguhnya dalam bentuk uraian atau kalimat sehingga terlihat jelas mengenai penanaman cinta budaya Banjar oleh guru SBdP di MIN 8 HST.

## **G. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa prosedur yang dilalui penulis yaitu:

#### 1. Tahap Pendahuluan

- a. Observasi ke lokasi penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk membuat desain proposal.
- c. Membuat dan mengajukan desain proposal kepada dosen pembimbing untuk di koreksi dan mohon persetujuan dengan dosen pembimbing.
- d. Mengajukan desain proposal.

#### 2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal.
- b. Revisi proposal setelah seminar proposal.
- c. Menyiapkan pengumpulan data (membuat pedoman observasi, wawancara, dokumentasi)

#### 3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi informan untuk menggali data.
- b. Mengumpulkan data.
- c. Mengolah data dan analisis data untuk menarik kesimpulan.

#### 4. Tahap Penyusunan Proposal

- a. Menyusun hasil penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
- c. Mengadakan perbaikan.
- d. Mengajukan ke sidang munaqasah skripsi dan mengadakan perbaikan.